

Manajemen Pelayanan Publik Berbasis Religiusitas dalam Upaya Pembentukan Karakter Anak-Anak Desa Banyuputih Kidul Melalui Implementasi Taman Pendidikan Alquran di Desa Banyuputih Kidul Jatiroto

Nabila Dwi Ramadhani¹, Wardatul Hasanah²
Universitas Islam Syaraifuddin Wonorejo Lumajang^{1,2}

*Email :

dwin81774@gmail.com; wardatulhasanah2003@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 13-06-2025

Disetujui 14-06-2025

Diterbitkan 16-06-2025

ABSTRACT

He purpose of this study is to look deeper into how the Barokatul Hasan Qur'anic Education Park contributes to the character building of children in Banyuputih Kidul village. The background of this study is that instilling religious values in children from an early age is an important component in shaping children's character. TPQ is present as an educational institution engaged in religion. With the development of modern times, TPQ not only functions as a place for Al-Qur'an education but also functions as a place to build religious character in children. In this study, qualitative research methods were used, and a phenomenological approach was used. Observation, documentation, and interviews were used to collect data. This research shows that TPQ management can shape children's character with social values, responsibility, honesty, and discipline.

Keyword : Public Service Management, Character, Qur'anic Education Centre

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih dalam bagaimana Taman Pendidikan Al-Qur'an Barokatul Hasan berkontribusi pada pembentukan karakter anak-anak di desa Banyuputih Kidul. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa menanamkan nilai keagamaan pada anak sejak usia dini merupakan komponen penting dalam membentuk karakter anak. TPQ hadir sebagai lembaga pendidikan yang bergerak dibidang keagamaan. Dengan berkembangnya zaman modern, TPQ tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk membangun karakter religious terhadap anak-anak. Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan, dan pendekatan fenomenologi digunakan. Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan TPQ dapat membentuk karakter anak dengan nilai sosial, tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin.

Kata Kunci : Manajemen Pelayanan Publik, Karakter, Taman Pendidikan Alquran

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nabila Dwi Ramadhani, & Wardatul Hasanah. (2025). Manajemen Pelayanan Publik Berbasis Religiusitas dalam Upaya Pembentukan Karakter Anak-Anak Desa Banyuputih Kidul Melalui Implementasi Taman Pendidikan Alquran di Desa Banyuputih Kidul Jatiroto. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 874-879. <https://doi.org/10.62710/qztt8564>



PENDAHULUAN

Membahas mengenai manajemen pelayanan public pastinya tak jauh dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian/pengontrolan. Pelayanan public dapat meliputi pelayanan keadministrasian, barang, dan jasa. Menurut Moenir (1995 :26) pelayanan public adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dengan landasan factor material melalui system, prosedur, dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

Menurut Hayat (2017:22) pelayanan public adalah melayani secara keseluruhan aspek pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dipenuhi sesuai dengan ketentuannya Pada umumnya layanan ini di lihat sebagai tanggung jawab pemerintah dalam menyediakan kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan administrasi kependudukan. Namun dalam implementasinya, pelayanan masyarakat juga bisa dilakukan oleh organisasi non-pemerintah, termasuk lembaga keagamaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Menurut Sinambela (2014:6) tujuan pelayanan public pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat. Karena manajemen pelayanan masyarakat merupakan elemen penting dalam usaha mencapai kesejahteraan bagi masyarakat, maka dalam proses pengimplmentasiannya harus dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Lembaga keagamaan juga termasuk dalam manajemen pelayanan public yang bergerak dibidang jasa yang berbasis religiusitas yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Salah satu tempat pelayanan public yang bergerak dibidang jasa dan yang berbasis religiusitas dalam bidang keagamaan adalah Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPQ). Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang sangat dibutuh kananak dan berdampak langsung terhadap perilaku perkembangan anak (Zuhaidah et al., 2024). Dengan semakin berkembangnya zaman pada saat ini pendidikan karakter menjadi poin utama dalam pendidikan bagi anak-anak. Hal ini ditimbulkan oleh banyak hal seperti kebiasaan anak yang suka berbohong, tidak patuh dan pada perintah kedua orang tua, perintah Allah dan rasulnya (Aminu et al., 2022). TPQ berfungsi sebagai sarana pendidikan keagamaan yang menjangkau berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga remaja. Selain menjadi tempat untuk belajar membaca Al-Qur`an, TPQ juga memiliki peran dalam pengembangan karakter, moral, dan etika berdasarkan prinsip-prinsip islam. Oleh karena itu TPQ tidak hanya berfokus pada aspek edukatif, akan tetapi juga juga aktif secara social dan spiritual. Nilai nilai seperti saling mengormati, tanggung jawab, ibadah, keihkhalasan, kepedulian social yang biasanya ditanamkan di TPQ.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pelaksanaan pelayanan public yang ada di TPQ melalui penerapan pada nilai-nilai religiussitas.

METODE

Studi ini melakukan penelitian kualitatif. untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang cara program pembentukan karakter dilakukan pada anak-anak di Desa Banyuputih Kidul di Taman Pendidikan Al-Qur'an Barokatul Hasan Banyuputih Kidul. Tiga pendekatan utama wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahap: pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian di mana peneliti melihat dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Profil Umum TPQ Barokatul Hasan

TPQ Barokatul Hasan berlokasi di wilayah pedesaan, Desa Banyuputih Kidul Dusun Kebonan Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, berdiri sejak tahun 2021 atas inisiatif masyarakat setempat dan Lembaga ini menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar setiap sore hari, dengan kurikulum mencakup pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan menggunakan metode ALLIMNA, tajwid, hafalan surat-surat pendek, adab islami. Sumber pendanaan berasal dari infaq wali santri, sumbangan masyarakat, dan dana pribadi pengelola. TPQ memiliki struktur kepengurusan sederhana yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pelindung pengajar, perlengkapan, keamanan, penasehat, dan pengajar.

Ketua	:	Bapak Saiful Bapak Sutikno
Pelindung	:	Bapak Samsul Arifin (KADES)
Penasehat	:	K. Misra`i Ustad Sawi
Bendahara	:	H. Harmoji Bapak Ma`i
Sekretaris	:	Bapak Sugiono Bapak Imam Hambali
Perlengkapan	:	Bapak Usmanto Bapak Misdidi
Keamanan	:	Bapak Serma Nizwari Bapak Syamsul Arifin

Penanaman nilai-nilai religiusitas dalam pembentukan karakter di TPQ Barokatul Hasan

Pendidikan agama merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam mempersiapkan anak-anak mereka dalam menghadapi kehidupan masa depan di masyarakat. Orang tua melakukan banyak hal untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anaknya sejak usia dini, salah satunya adalah menyekolahkan mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai upaya mereka dalam menanamkan nilai-nilai religius.

Nilai religious adalah salah satu nilai karakter yang dijadikan perilaku atau sikap yang harus dipenuhi dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, dengan tujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kepribadian karimah yang kuat. (Wati & Arif, 2017). Factor- factor yang mempengaruhi nilai religiusitas bersifat internal dan eksternal (Septoyodi et al., 2021). Faktor internal meliputi motivasi (ketertarikan anak tersebut terhadap aspek tertentu dalam keagamaan), pengalaman spiritual pribadi secara batin, seperti ketika sedang berdo`a merasa bahawasanya setiap berdo`a merasa "di dengar oleh Allah SWT". Adapun factor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, pendidikan, media social, budaya, dan lain-lain.

Adapun nilai-nilai religious yang di implementasikan di TPQ Barokatul Hasan diantaranya yaitu :

1. Ibadah

Implementasi yang dilakukan di TPQ Barokatul Hasan dari nilai religious ibadah yaitu ketika pelaksanaan sholat ashar, dengan system pengajaran :

- Para ustad dan ustadzah memberikan mereka kesempatan untuk adzan, iqomah, dan membaca sholawat sebagai contoh untuk teman-temannya.
- Ustad dan Ustdzah memberikan pelajaran mengenai sholat yang dilakukan setiap hari selasa.

- c). Melakukan bimbingan bacaan dan gerakan sholat yang nantinya diikuti oleh semua anak-anak di TPQ.
 - d). Melakukan pengecekan dalam pelaksanaan pembelajaran praktek gerakan sholat dengan tujuan menyempurnakan gerakan yang kurang sempurna dengan cara memberitahukan gerakan sholat yang benar.
2. Tanggung Jawab
- a). Memberikan tugas piket kepada anak-anak di TPQ sebagai bentuk tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugasnya.
 - b). Memberikan (PR) tentang materi satu hari sebelumnya sebagai bentuk tanggung jawab mereka setelah mereka mendapatkan ilmu dengan ketentuan pengumpulan harus tepat waktu.
 - c). Menanamkan perilaku jujur.
 - d). Para ustad dan ustadzah juga menanamkan nilai kebersihan sebagai tanggung jawab mereka untuk tidak membuang sampah sembarangan.
 - e). Para ustad dan ustadzah juga selalu menekankan untuk selalu berbicara dengan baik dan sopan.
3. Norma social
- Implementasi dari nilai religious dalam aspek norma social dapat melalui berbagai macam kegiatan, sebagai contoh berikut :
- a). Ustad dan ustadzah mengajarkan untuk selalu saling menghargai sesama.
 - b). Mengajarkan bekerja sama dalam kegiatan menjaga dan membersihkan lingkungan, seperti pada jadwal kegiatan piket maka hal tersebut harus dilakukan secara bersama sama untuk menumbuhkan rasa social anak-anak terhadap lingkungan sekitar.
 - c). Memberikan contoh peduli terhadap sesama, seperti membantu teman yang sedang kesulitan dalam memahami pelajaran.
 - d). Berperilaku yang baik dan sopan.
 - e). Berbicara jujur baik kepada ustad/ustdzah, orang tua. Maupun kepada teman.
4. Disiplin
- Implementasi dari nilai religious dalam aspek disiplin dapat melalui berbagai macam kegiatan, sebagai contoh berikut:
- a). Selalu mengajarkan pentingnya datang tepat waktu.
 - b). Menggunakan seragam yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - c). Tidak boleh membuat gaduh baik di luar jam pelajaran maupun didalam jam pelajaran.
 - d). Harus selalu mengikuti tata tertib yang berlaku
 - e). Wajib mengikuti sholat ashar berjamaah.

KESIMPULAN

TPQ Barokatul Hasan berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama di lingkungan pedesaan dan berperan krusial dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak sejak mereka masih kecil. Didukung sepenuhnya oleh komunitas dan pengelola yang berdedikasi, TPQ ini tidak hanya memprioritaskan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga membangun karakter dengan ajaran-ajaran seperti ibadah, tanggung jawab, norma sosial, dan disiplin

Melalui aktivitas sehari-hari seperti shalat berjamaah, tugas piket, pembelajaran etika, serta kebiasaan datang tepat waktu, TPQ Barokatul Hasan berhasil menciptakan suasana belajar yang mendidik

tidak hanya dari segi intelektual, tetapi juga dalam hal akhlak. Para ustadz dan ustadzah secara konsisten menanamkan nilai-nilai ini melalui pendekatan yang sederhana namun penuh makna.

Oleh karena itu, TPQ Barokatul Hasan menjadi tempat yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang berperilaku baik, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran spiritual dan sosial yang tinggi. Inisiatif ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berbasis agama dapat dimulai di lingkungan yang sederhana, tetapi memberikan dampak yang besar bagi masa depan anak-anak dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminu, N., Aswad, H., Manaf, A., Rosmitasari, E., Onde, M. L. O., Yurfiah, Y., & Nurjani, N. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Anak Melalui Kegiatan TPA di Kelurahan Holimombo. *Jurnal Abdidas*, 3(6), 1107–1111. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.737>
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. PT. Rajagrafindo Persada
- Moenir, H.A.S (2000). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. PT. Bumi aksara
- Septoyodi, Z., Candrawati, V. L., & Junanah, J. (2021). Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoharjo Yogyakarta. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(2), 825–843. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss2.art10>
- Sinambela, Lijan Poltak. (2014). *Reformasi Pelayanan Publik*. Bumi Aksara : Jakarta
- Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017). *Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*. November.
- Zuhaidah, Q., Khoifah, R., Ni, A., & Novitasari, I. A. (2024). Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Anak-Anak Desa Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Melalui Taman Pendidikan Al- Qur ' an (TPQ). *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 1(3). <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Harmoni/article/view/313/460>